

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman dahulu kota Kecamatan Besuki berperan penting karena merupakan ibu kota Karesidenan Besuki. Namun setelah perubahan pembagian administratif dari karesidenan menjadi kabupaten, Kota Kecamatan Besuki yang semula menjadi Ibu Kota Karesidenan Besuki kedudukannya turun menjadi salah satu kecamatan di Kabupaten Situbondo. Seperti layaknya ciri kota di Pulau Jawa, Kota Kecamatan Besuki secara visual juga masih memiliki ciri-ciri kota di Pulau Jawa. Hal ini dapat dilihat dari struktur ruang kotanya yaitu terdapat alun-alun di pusat kota, masjid agung di sebelah barat alun-alun, bekas kantor kawedanan di sebelah selatan, dan pasar di sebelah utara. Dengan perubahan status tersebut kini keberadaan Kota Kecamatan Besuki hanyalah sebuah kota tua yang kurang terawat.

Alun-alun Kecamatan Besuki mempunyai karakteristik dan fungsi yang vital sebagai ruang publik bagi masyarakat Kecamatan Besuki. Letaknya yang strategis berada di pusat kota kecamatan dan terletak di pinggir jalan arteri primer sehingga pencapaiannya sangat mudah untuk di akses. Selain itu Alun-alun Kecamatan Besuki berada pada posisi sentral diantara fungsi aktivitas perkotaan dan juga letaknya yang sangat strategis bersebelahan dengan jalan provinsi. Namun antusiasme masyarakat terhadap keberadaan alun-alun ini terlihat hanya pada hari dan waktu tertentu. Menurut Asapa (2006) kondisi ruang publik sangat mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih dan memanfaatkan ruang publik. Jika dilihat dari bentuk alun-alun saat ini sudah lebih baik dari sebelumnya karena Sejak tahun 2007 pemerintah Kabupaten Situbondo telah merenovasi Alun-alun Kecamatan Besuki, namun perubahan bentuk alun-alun tidak dapat menarik perhatian masyarakat untuk lebih memanfaatkan alun-alun. Sehingga alun-alun Kecamatan Besuki masih tampak sepi selain pada hari dan waktu tertentu.

Alun-alun Kecamatan Besuki dipenuhi dengan kegiatan masyarakat berupa ruang perdagangan yaitu PKL yang beroperasi pada sore sampai malam hari. Beberapa pedagang memanfaatkan jalur pejalan kaki pada alun-alun secara berlebihan yang mengakibatkan pejalan kaki yang melewatinya terpaksa turun ke jalan. Seperti pada kebanyakan ruang publik, dimana ada pedagang dan menempati ruang publik maka di

tempat tersebut berpotensi terjadi masalah, hal inilah yang seharusnya patut dicermati karena jika tidak di tata akan menimbulkan masalah yang lebih besar. Keberadaan PKL pada alun-alun memang menjadi salah satu masalah pada Alun-alun Besuki, akan tetapi keberadaan PKL ini lah yang mampu menghidupkan Alun-alun Kecamatan Besuki khususnya pada malam hari.

Akses untuk menuju Alun-alun Kecamatan Besuki sebenarnya sangat mudah karena terletak di lintas provinsi, namun masih sedikit yang memanfaatkannya sebagai ruang publik. Aktivitas yang menonjol pada Alun-alun Kecamatan Besuki Selain PKL adalah kegiatan olahraga yang dilakukan pada pagi hari dan sore hari namun fasilitas yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengunjung Alun-alun Kecamatan Besuki.

Jika dilihat dari keseluruhan mayoritas aktifitas yang terjadi di sekitar alun-alun adalah aktifitas komersil. Hal ini berpotensi terjadi penambahan kendaraan dan manusia. Secara tidak langsung adanya penambahan manusia di sekitar alun-alun ini membutuhkan ruang saat jeda untuk beristirahat. Dengan penataan Alun-alun Kecamatan Besuki secara optimal diharapkan dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia akan ruang publik. Usaha untuk mengembangkan alun-alun sebagai suatu ruang publik memerlukan adanya pemahaman fungsinya dalam rangka meningkatkan kepuasan pengalaman pengunjung, menjamin pencapaian tujuan dan fungsi yang ditetapkan serta menjamin keberlangsungan pemanfaatan ruang yang berkelanjutan. Hal tersebut menunjukkan dibutuhkannya suatu perencanaan yang difokuskan pada penataan alun-alun sebagai ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan arahan penataan alun-alun sebagai ruang publik di pusat kota kecamatan dengan mengetahui pemanfaatannya, diantaranya lewat cara menerima masukan dari pengunjung, dengan asumsi: jika pengunjung ruang publik diberi hak untuk memberi masukan dalam menentukan “bentuk” ruang publik sebagai tempat bersosialisasi, diharapkan pengguna dapat lebih sering berkunjung dan lebih peduli terhadap ruang publik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan studi mengenai penataan Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik agar Alun-alun Kecamatan Besuki benar-benar dapat tumbuh menjadi ruang publik yang mampu mengakomodasikan berbagai kegiatan publik dengan tetap memperhatikan bentuk fisik dan makna ruang seperti semula.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan utama dalam studi ini adalah:

1. Alun-alun Kecamatan Besuki walaupun secara fisik berada di lintas provinsi dimana akses pencapaiannya relatif mudah dan dilalui sebagian besar warga, namun tampak ramai hanya pada hari-hari dan waktu tertentu.
2. Secara fisik walaupun telah dilakukan penataan pada Alun-alun Kecamatan Besuki dan kualitas fisik alun-alun lebih baik dari sebelumnya namun belum dapat menarik perhatian masyarakat untuk lebih memanfaatkan alun-alun. Hal ini terbukti dari aktivitas di alun-alun hanya terjadi temporer.
3. Fungsi ekologis sebagai ruang terbuka publik pada Alun-alun Kecamatan Besuki kurang dirasakan. Hal ini dapat dilihat kurangnya pohon-pohon peneduh sehingga suasana alun-alun masih terasa panas dan kurang mendapatkan udara segar. Selain itu fasilitas yang ada di alun-alun belum mengakomodir aktivitas pengunjung alun-alun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada pada Alun-alun Kecamatan Besuki, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah karakteristik fisik dan non fisik Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik?
2. Bagaimanakah hubungan kualitas Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik terhadap kunjungan pengguna?
3. Bagaimana menata kembali Alun-alun Kecamatan Besuki agar menjadi ruang terbuka publik yang aktif dan mampu melayani kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini perlu disusun agar pembahasan tidak melebar dari tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik Alun-Alun
Kajian terhadap karakteristik Alun-alun Kecamatan Besuki mengkaji karakteristik fisik dan non fisik dari alun-alun. Karakteristik yang dikaji

berkaitan dengan ruang dan sistem sirkulasi, sedangkan karakteristik non fisik yang dikaji adalah karakter pengguna, aktivitas pengguna, kunjungan dan aksesibilitas pengguna serta pengelolaan Alun-alun Kecamatan Besuki. Karakteristik alun-alun perlu dikaji untuk mengetahui karakter, kebutuhan, aktivitas dan penggunaan ruang.

2. Hubungan Kualitas Alun-Alun Sebagai Ruang Publik Terhadap Kunjungan Pengguna

Kajian terhadap hubungan kualitas Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik terhadap kunjungan pengguna mengkaji sejauh mana hubungan kualitas yang dimiliki alun-alun yang didasarkan pada aspek keberhasilan ruang publik yaitu kenyamanan, kedekatan dan kemudahan pencapaian ke lokasi, keamanan, serta kebebasan beraktivitas terhadap kunjungan pengguna (intensitas dan waktu berkunjung).

3. Arahan penataan

Arahan penataan ditentukan berdasarkan variabel kualitas yang berpengaruh terhadap kunjungan pengguna Alun-alun Kecamatan Besuki. Arahan penataan merupakan hasil akhir yang diberikan dalam penelitian ini, yaitu terkait rekomendasi dan usulan desain dalam penataan alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetidentifikasi karakteristik fisik dan non fisik Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik.
2. Mengetahui hubungan kualitas Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik terhadap kunjungan pengguna alun-alun.
3. Memberikan arahan penataan Alun-alun Kecamatan Besuki agar menjadi ruang terbuka publik yang aktif dan mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan tersebut maka manfaat yang ingin dicapai dalam studi penataan Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik dibagi menjadi dua, yaitu manfaat terhadap bidang keilmuan dan manfaat praktis.

1. Manfaat terhadap bidang keilmuan
 - a. Studi ini memberikan wacana terhadap upaya penataan alun-alun yang dapat dijadikan referensi dalam studi lainnya terkait penataan maupun pengembangan alun-alun sebagai ruang publik.
 - b. Studi ini memberikan wacana perlunya upaya penataan pada suatu alun-alun yang memiliki fungsi sebagai *public space*.
2. Manfaat praktis
 - a. Studi ini memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah dalam menata alun-alun yang umumnya menjadi *landmark* suatu kota.
 - b. Mendorong masyarakat untuk peduli dan turut berperan aktif dalam penggunaan alun-alun sebagai ruang publik.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam studi ini dibedakan menjadi dua, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

1.7.1 Ruang lingkup materi

Lingkup materi dalam studi Penataan Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai Ruang Publik meliputi :

1. Karakteristik fisik dan non fisik Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik.

Karakteristik Alun-alun Kecamatan Besuki mengkaji karakteristik fisik dan non fisik dari alun-alun. karakteristik yang dikaji berkaitan dengan ruang dan sistem sirkulasi, sedangkan karakteristik non fisik yang dikaji adalah karakter pengguna, aktivitas pengguna, kunjungan pengguna dan aksesibilitas pengguna serta pengelolaan alun-alun Kecamatan Besuki.

2. Hubungan Kualitas Alun-alun Kecamatan Besuki Sebagai Ruang Publik Terhadap Kunjungan Pengguna.

Kualitas alun-alun menjelaskan bagaimana hubungan kualitas alun-alun terhadap kunjungan pengguna. Penilaian kualitas perlu diidentifikasi untuk melihat sejauh mana kualitas yang dimiliki Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik dan hubungannya terhadap kunjungan pengguna Alun-alun Kecamatan Besuki. Kualitas yang dikaji adalah berdasarkan pada aspek penentu keberhasilan ruang publik yaitu kenyamanan, kedekatan dan kemudahan pencapaian ke lokasi,

keamanan, serta kebebasan beraktivitas sedangkan kunjungan pengguna yang dikaji adalah intensitas dan waktu berkunjung.

3. Arahan Penataan Alun-alun Kecamatan Besuki.

Arahan penataan merupakan hasil akhir yang diberikan dalam studi ini, yaitu terkait dengan rekomendasi dan usulan desain dalam upaya penataan Alun-alun Kecamatan Besuki sebagai ruang publik.

1.7.2 Ruang lingkup wilayah

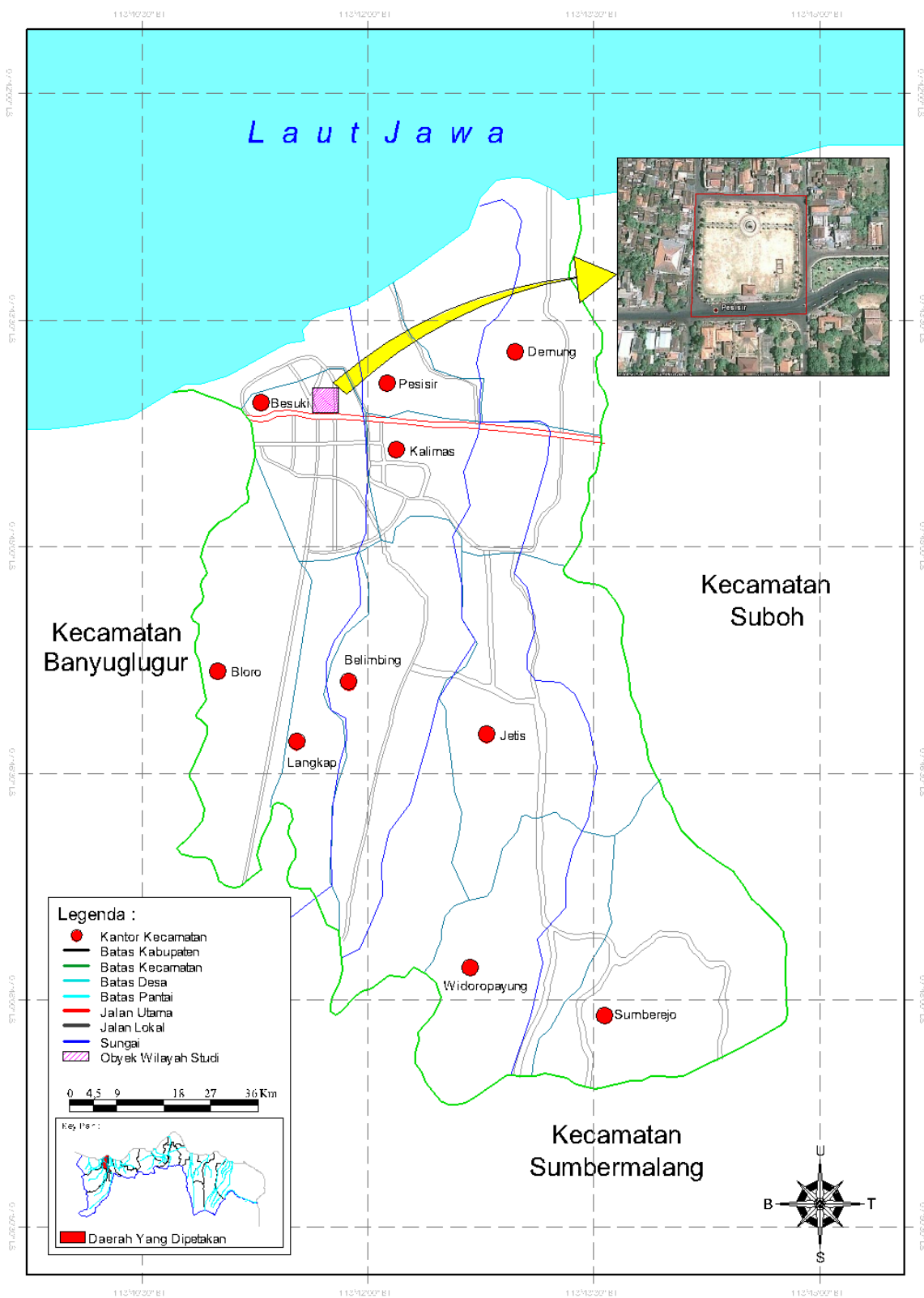
Lokasi studi yang dipilih adalah Alun-alun Kecamatan Besuki. Adapun alasan pemilihan lokasi studi ini didasarkan pada beberapa alasan, antara lain:

1. Alun-alun Kecamatan Besuki telah direnovasi namun antusiasme masyarakat dalam beraktivitas di alun-alun hanya terlihat pada waktu-waktu dan hari-hari tertentu.
2. Alun-alun Kecamatan Besuki memiliki potensi yang besar karena letaknya strategis berada di lintas pantura.

Alun-alun Kecamatan Besuki secara administratif terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Jalan Wirobroto
- Sebelah Selatan : Jalan Raya Besuki
- Sebelah Barat : Jalan Imam Bonjol
- Sebelah Timur : Jalan Gelora

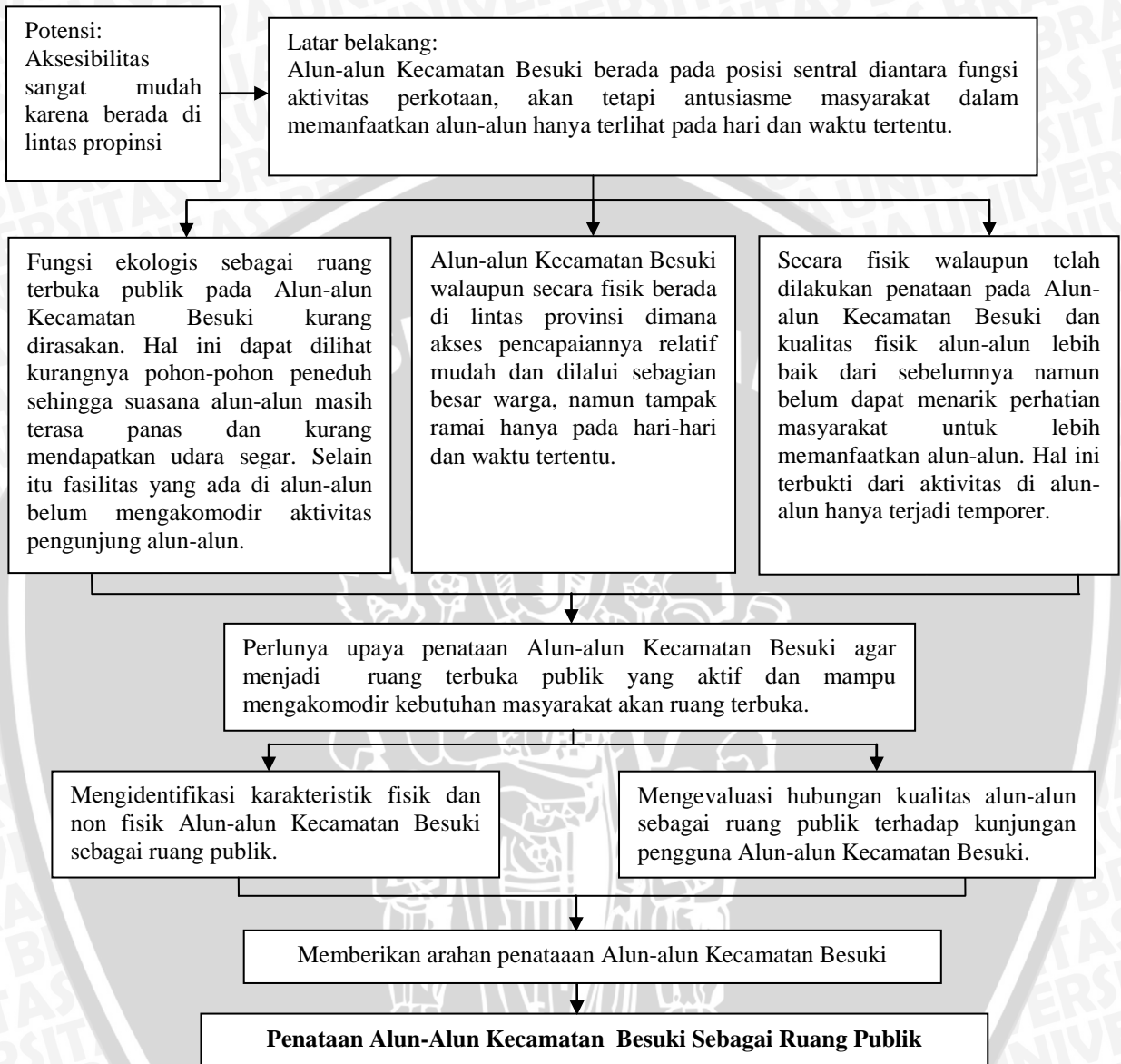
Ruang lingkup wilayah ini digunakan untuk membatasi wilayah studi, sehingga tidak melebar dari lokasi studi yang telah ditetapkan (Gambar 1.1).



Gambar 1.1 Ruang lingkup wilayah studi

1.8 Kerangka Pemikiran

Secara garis besar latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini dapat dilihat pada kerangka pemikiran sebagai berikut (Gambar 1.2).



Gambar 1.2 Kerangka pemikiran

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan pokok-pokok pikiran yang ada tiap bab penelitian “**Penataan Alun-alun Kecamatan Besuki Sebagai Ruang Publik**” dengan tujuan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Sistematika pembahasan ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu merupakan bagian pendahuluan dari studi ini, yang berisi latar belakang dilakukannya studi, identifikasi masalah, rumusan permasalahan studi, tujuan dan manfaat mengapa studi ini perlu dilakukan. Pada bab ini juga akan dijelaskan ruang lingkup untuk membatasi materi dan wilayah dalam penelitian agar tidak keluar dari tujuan penelitian yang ditetapkan. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang kerangka pemikiran yang mendasari diadakannya penelitian ini dan sistematika pembahasan dari studi ini.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab dua membahas landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian terkait dengan permasalahan yang diangkat. Tinjauan pustaka yang digunakan terkait dengan tinjauan tentang alun-alun, tinjauan tentang ruang publik dan tinjauan tentang konsep penataan alun-alun sebagai ruang publik. Selain itu juga dibahas mengenai studi banding, kerangka teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini terkait dengan metode penelitian, metode pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel penelitian, metode analisis data dan desain penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang di dapat dari data-data objek penelitian yang kemudian dilakukan proses analisis meliputi analisis karakteristik fisik dan non fisik Alun-alun Kecamatan Besuki serta analisis pengaruh kualitas alun-terhadap kunjungan pengguna. Analisis tersebut dilakukan untuk menjawab permasalahan utama yang terdapat di wilayah studi sehingga akhirnya dapat memberikan arahan penataan Alun-alun Kecamatan Besuki yang juga merupakan bahasan pada bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang di dapat dari analisis dan pembahasan di bab sebelumnya dan kemudian dapat diberikan saran untuk masalah di wilayah studi.